

**STRATEGI KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP  
PENGAWASAN PENGGUNAAN INTERNET  
PADA ANAK DI GAMPONG JAWA  
KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**SYARIFAH NUR AULIYANI**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Nomor Pokok : 211001413**



**JURUSAN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
1436 H / 2014 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Dakwah**

**Diajukan Oleh :**

**SYARIFAH NUR AULIYANI**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)**

**Disetujui Oleh :**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Ismail Sulaiman, M. Mar. Com  
Nip. 19780404 200912 1003**

**Zulkarnain, MA  
Nip. 19740513 201101 1001**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Penjelasan Istilah.....	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Pedoman Penulisan .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Komunikasi.....	11
B. Bentuk- Bentuk Komunikasi .....	17
C. Strategi Komunikasi.....	21
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	21
2. Teori Dalam Strategi Komunikasi.....	24
D. Hambatan Komunikasi .....	28
E. Tanggung Jawab Orang Tua Pada Anak .....	33
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Sumber dan Jenis Data.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	43

F. Pengecekan dan Keabsahan Data.....	45
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
1. Letak Geografis dan Batasannya.....	46
2. Keadaan Penduduk.....	47
3. Mata Pencarian Penduduk.....	48
4. Agama Penduduk .....	49
5. Lembaga Pendidikan.....	50
6. Sarana dan Prasarana.....	51
B. Strategi Komunikasi Orang Tua Terhadap Pengawasan Penggunaan Pada anak.....	52
C. Hambatan yang di Hadapi Orang Tua Terhadap Pengawasan Peng- gunaan Internet Pada Anak.....	56
D. Analisis Hasil Penelitian.....	58
 <b>BAB V : PENUTUP.....</b>	 <b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA.....	 62
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## ABSTRAKSI

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yakni sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui pentransferan ide-ide dan informasi. Kepemimpinan wanita masih menjadi kontroversi di kalangan masyarakat, untuk itu dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 para wanita dituntut untuk mengatur strategi komunikasi dengan sebaik mungkin dan melakukan pendekatan secara intens dengan masyarakat agar dapat memperoleh suara terbanyak dan menang dalam pemilihan umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi calon legislatif wanita dalam memperoleh suara pada pemilihan umum tahun 2014 di Aceh Tamiang. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan purposive sampling.

Menurut hasil penelitian, strategi komunikasi Calon Legislatif Wanita dalam memperoleh suara pada pemilihan umum tahun 2014 di Aceh Tamiang ada beberapa strategi yang digunakan, melakukan pendekatan dengan masyarakat yakni dengan ikut serta bergabung dalam kegiatan masyarakat, pengajian, wirid yasin, kegiatan PKK, memberi bantuan-bantuan yang bermanfaat untuk masyarakat dan kampung, memberi bantuan kepada Imam-imam kampung dan guru-guru TK, mengadakan dzikir akbar, orasi politik dan kampanye akbar.

Hambatan-hambatan Calon Legislatif Wanita dalam memperoleh suara pada pemilihan umum tahun 2014 di Aceh Tamiang adalah persepsi negatif masyarakat tentang kepemimpinan wanita diantaranya : masih berkembangnya budaya patriarki, konstruksi kultural, hambatan psikologis dan personal, keterbatasan jumlah perempuan dalam pencalonan dan sumber daya ekonomi perempuan yang terbatas. Namun hasil pemilihan umum tahun 2014 di Aceh Tamiang membuktikan bahwa wanita mampu mengatasi segala hambatan yang ada dengan meraih 10 kursi dari 30 kursi yang tersedia di DPRK Aceh Tamiang. Semakin tepat manajemen kampanye maka semakin efektif komunikasi dan semakin efektif komunikasi maka semakin besar kemungkinan untuk menang.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi adalah dasar yang sangat penting dalam perkembangan hidup manusia sebagai makhluk sosial, tanpa mengadakan komunikasi manusia tidak mungkin berkembang dengan normal dalam lingkungan, sebab salah satu naluri manusia sebagai makhluk sosial adalah kecenderungan untuk berkelompok atau masyarakat. Dengan kata lain manusia selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, dan salah satu bentuk manifestasi dari kecenderungan untuk kelompok atau bermasyarakat naluriah tersebut adalah apa yang disebut oleh para ahli psikologi dengan interaksi sosial.<sup>1</sup>

Komunikasi menjadi aktivitas yang tidak dapat terelakkan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hampir setiap saat kita bertindak dan belajar melalui komunikasi. Melalui komunikasi seseorang tumbuh dan belajar, menemukan diri sendiri dan orang lain, bergaul, bersahabat, mencintai atau mengasihi orang lain dan sebagainya.

Komunikasi di dalam keluarga peran orang tua menjadi sangat penting, kualitas komunikasi anak sangat dipengaruhi oleh sejauh mana orang tua berkomunikasi kepadanya, komunikasi akan sukses apabila orang tua memiliki kredibilitas dimata anaknya.

---

<sup>1</sup> Faisah dan H. Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.181

Mengingat pentingnya sebuah komunikasi, perlulah diusahakan pembinaan yang sebaik-baiknya. Dr. Zakiah Daradjat dalam hal ini mengatakan bahwa “Pembinaan sebuah komunikasi harus dilaksanakan sejak anak masih kecil dengan tujuan agar mereka dapat berkomunikasi dengan lingkungannya secara baik”.<sup>2</sup>

Di dalam sebuah keluarga, hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan dorongan dari orang tua. Setiap anggota keluarga harus saling menghormati, saling memperhatikan dan saling memberi tanpa harus diminta, dan juga setiap masalah harus dihadapi dan diupayakan untuk kemudian dipecahkan bersama, serta memberi kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.

Jika kita memiliki keinginan untuk maju (*self actualization*), maka keinginan itu perlu diungkapkan atau dikomunikasikan, agar orang lain dapat mengetahuinya (*self disclose*). Keinginan untuk menampakkan self disclose merupakan jendela atau etalase yang dibuat untuk memperlihatkan diri. Banyak orang memiliki kemampuan dan keinginan yang besar, tetapi karena ia tidak dapat mengkomunikasikannya kepada orang lain, maka kemampuan atau keinginan itu tidak dapat dikembangkan atau terpenuhi.<sup>3</sup>

Adapun fungsi komunikasi di dalam keluarga adalah untuk meningkatkan hubungan insani (*human relation*), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi dan kepercayaan dari orang tua yang

---

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Komunikasi Pada Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hal

<sup>3</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 95

dirasakan oleh anak akan mengakibatkan arahan, bimbingan dan bantuan orang tua yang diberikan kepada anak akan menyatu dan memudahkan anak untuk menangkap makna dari upaya yang dilakukan dan komunikasi keluarga akan efektif untuk menyadarkan dan melatih anak-anak untuk lebih mengamalkan nilai moral dasar dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk pribadi yang mandiri, percaya diri dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi.

Kreativitas merupakan hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar yang bisa dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya adalah faktor komunikasi keluarga. Atas dasar sikap saling mempercayai, saling membantu, membimbing anak dan berkomunikasi dalam keluarga, anak akan merasa memiliki kebebasan berkegiatan guna mengembangkan diri masing-masing. Sehingga bisa mengembangkan kreativitas dan mencapai keberhasilan dalam belajar dan berakhlak mulia.<sup>4</sup>

Ayat surat At-Tahrim ayat 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَيْكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

<sup>4</sup> Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1992), hal. 47

Dalam zaman dengan kemajuan teknologi dan informasi yang pengaruh positif dan negatifnya hampir tidak bisa dihindari. Dampak dari kemajuan ini menimbulkan plus dan minus, termasuk dalam hal dekadensi moral – kemerosotan moral. Maka peran orang tua sebagai pendidik moral anak sangat dituntut. Mereka perlu terlibat dalam mendidik anak agar mereka memiliki moral yang terpuji. Orang tua dapat belajar dari berbagai literatur dan bertukar pendapat tentang pendidikan dengan teman yang dianggap tahu. Ada banyak buku yang dibeli atau dipinjam di perpustakaan atau literatur yang dapat diakses lewat internet yang berbicara tentang moral, pendidikan moral, moral dan sosial.

Banyak orang tua yang menghabiskan waktu seharian diluar dengan bekerja, sehingga waktu yang dimiliki sangat singkat dalam memperhatikan sikap dan perilaku anak sehari-hari. Oleh karenanya, mereka tidak mengerti bagaimana cara mendidik serta mengawasi anak agar terhindar dari hal-hal yang dapat merusak masa depannya, terutama dalam menggunakan internet. Dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilihat bahwa anak yang memiliki perhatian dan pengawasan secara baik dari orangtuanya memiliki banyak perbedaan dengan anak-anak lainnya yang kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan dari orang tuanya.

Saat ini, internet sudah menjadi bagian kehidupan. Bisa jadi dianggap internet sebagai bagian dari rutinitas. Hanya bermodalkan kemampuan dan kemauan menggunakan internet segala kebutuhan akan menjadi lebih mudah dan praktis. Melalui internet dapat dilakukan komunikasi baik antarindividu maupun antarorganisasi melalui fasilitas seperti *email*, *faksimili*, *chatting*, dan

*teleconference*. Manfaat lainnya kita dapat berkorespondensi dengan rekan, relasi, sahabat di seluruh penjuru Indonesia, bahkan dunia, dengan mudah, murah dan cepat.

Dengan internet, kita bisa mendapatkan informasi dan berita nasional maupun mancanegara, mencari pekerjaan ataupun beasiswa, mengumpulkan resep masakan hingga kiat berumah tangga, memperluas jaringan pertemanan dan bisnis, sampai menggali ilmu tentang kesehatan dan agama.

Akhir-akhir ini, kita telah melihat mulainya perdebatan tentang kemungkinan efek berbahaya Internet yang mirip dengan perdebatan panjang tentang kemungkinan efek berbahaya televisi. Satu kemungkinan efek negatif pengguna internet adalah kecanduan internet. Kecanduan internet dapat didefinisikan sebagai pemakaian internet secara berlebihan yang ditandai dengan gejala-gejala klinis kecanduan, seperti keasyikan dengan objek candu, pemakaian yang lebih sering terhadap objek candu, tidak memedulikan dampak fisik maupun psikologis pemakaian, dan sebagainya.

Kimberly S. Young, dalam risetnya menyebutkan bahwa ruang *chatting* merupakan sumber utama kecanduan *online*. Young mengatakan bahwa “sering kali, ruang *chatting* memungkinkan seseorang memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup-nyata yang belum terpenuhi seperti dukungan sosial, rasa memiliki dalam sebuah kelompok, atau pengungkapan rahasia-diri seseorang”.

Scherer menemukan bahwa yang tergantung pada internet lebih banyak menggunakan layanan-layanan internet seperti *newsgroups* (kelompok berita), permainan, *chatting*, dan buletin dibandingkan yang tidak tergantung pada

internet. Kelompok yang tergantung pada internet rupanya menggunakan internet untuk bertemu dengan orang-orang baru, untuk bereksperimen secara sosial, untuk mencari materi berbau seksual, dan untuk mencari hal-hal yang ilegal dan amoral. Kebanyakan dari mereka adalah pria (71 persen) dan wanita (29 persen).<sup>5</sup>

Tidak ada orang tua yang ingin kehidupan anaknya hancur tanpa tujuan. Bagaimanapun juga keinginan orang tua adalah berusaha dan mempersiapkan bagi anak untuk mencapai keberhasilan di masa depan yang cerah. Keinginan tersebut alamiah dan fitrah bagi orang tua selaku manusia. Orang tua bertanggung jawab atas anak yang merupakan amanah titipan dari Allah, serta bagaimana anak tersebut di didik dan dibina sejak usia dini dengan dasar-dasar ilmu agama sebagai pedoman hidupnya di dunia. Dan orang tua memberi contoh bagaimana harus bersikap sopan santun dan berperilaku yang baik terhadap orang tua maupun orang lain. Persoalan-persoalan inilah yang penting dan harus dipertimbangkan untuk mempersiapkan masa depan anak yang terarah, sehat dan berkualitas di kemudian hari.<sup>6</sup>

Berdasarkan latarbelakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Strategi Komunikasi Orang Tua Terhadap Pengawasan Penggunaan Internet Pada Anak”**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Werner J. Severin, et. al., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 462

<sup>6</sup> Akhlak Husain, *Menjadi Orang Tua (Muslim) Terhormat*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2000), hal.155

1. Bagaimana strategi komunikasi orang tua terhadap pengawasan penggunaan internet pada anak di gampong Jawa Langsa?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi orang tua terhadap pengawasan penggunaan internet pada anak di gampong Jawa Langsa?

### C. Penjelasan Istilah

#### 1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Strategi adalah 1) Ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, 2) Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh di perang dalam kondisi yang menguntungkan, 3) Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, 4) Tempat yang baik menurut siasat perang.<sup>7</sup>

#### 2. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antarsesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.<sup>8</sup>

Komunikasi yang dimaksudkan penulis adalah proses penyampaian informasi yang bersifat membina, merubah sikap dan perilaku dari orang tua kepada anak.

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi keempat, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal 1340

<sup>8</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ..... , hal 20

Strategi komunikasi yang penulis maksudkan adalah rencana penyampaian informasi yang di atur oleh orang tua dalam mengawasi kegiatan anak.

### 3. Orang Tua

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, Orang tua adalah 1) ayah ibu kandung; 2) orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dsb); orang-orang yang dihormati (disegani) di kampung; tetua.<sup>9</sup>

Orang tua yang penulis maksudkan adalah orang dewasa yang telah memiliki keturunan (anak)

### 4. Pengawasan

Menurut Muhammad Manullang, pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan suatu pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.<sup>10</sup>

Pengawasan yang penulis maksudkan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dalam memperhatikan sikap anak terhadap pemanfaatan internet

### 5. Internet

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi keempat, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal 987

<sup>10</sup> Muhammad Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), hal. 18

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi keempat, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal 543

Adapun internet menurut penulis adalah suatu jaringan komunikasi modern yang dapat digunakan oleh semua kalangan.

#### 6. Anak

Menurut UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun.<sup>12</sup>

Adapun anak menurut penulis adalah anak yang berusia di bawah 18 tahun yang menggunakan internet.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan tertentu, begitu pula halnya dengan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap pengawasan penggunaan internet pada anak di Gampong Jawa Kota Langsa
- b) Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi orang tua terhadap pengawasan penggunaan internet pada anak di Gampong Jawa Kota Langsa

Selain tujuan, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a) Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama pada orang tua yang memiliki

---

<sup>12</sup> UU RI No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1 angka 1

tanggung jawab atas tumbuh dan perkembangan sifat, psikologi serta tingkah laku anak, agar anak tersebut menjadi anak yang baik dan tidak salah arah.

b) Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber bahan informasi. Diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi orang tua agar senantiasa dapat memberikan pengetahuan tentang pola komunikasi yang baik terhadap anak agar anak dapat berperilaku yang baik bagi keluarga, nusa dan bangsa.

**E. Pedoman Penulisan**

Adapun pedoman penelitian karya ilmiah ini adalah Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun 2014.